

## SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN MENGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING*

Erik Wijaya Wim<sup>1</sup>, Hamdan Arfandy<sup>2</sup>, Izmy Alwiah Musdar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, STMIK KHARISMA Makassar, Jl. Baji Ateka No.20, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90131. Email: [erik14@kharisma.ac.id](mailto:erik14@kharisma.ac.id)

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Universitas Islam Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan No.9, RW.29, Tamalanrea Indah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245. Email: [hamdanarfandy@gmail.com](mailto:hamdanarfandy@gmail.com)

<sup>3</sup>Teknik Informatika, STMIK KHARISMA Makassar, Jl. Baji Ateka No.20, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90131. Email: [izmyalwiah@kharisma.ac.id](mailto:izmyalwiah@kharisma.ac.id)

**\*Koresponden Author:** Hamdan Arfandy, [hamdanarfandy@gmail.com](mailto:hamdanarfandy@gmail.com)  
Accepted: 07 03, 2023 ; Revised: 07 20, 2023; Published: 08 30, 2023

### Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah merancang aplikasi sistem penunjang keputusan pemilihan pekerjaan. Pekerjaan merupakan tujuan utama mahasiswa setelah lulus kuliah. Masalah yang muncul yakni banyak alumni yang tidak mengetahui dan masih bingung bidang pekerjaan apa yang akan ditekuninya. Pada penelitian ini dikembangkan sebuah sistem penunjang keputusan berbasis web dengan harapan dapat diakses via desktop dan mobile. Metode Profile matching digunakan untuk menghasilkan rekomendasi pekerjaan kepada pengguna sistem. Pengembangan aplikasi menggunakan framework bootstrap agar tampilan web lebih teratur. Pengujian sistem menggunakan metode black box dengan dua puluh lima test case. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem penunjang keputusan untuk rekomendasi pekerjaan telah berhasil dikembangkan dan telah melewati proses pengujian sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsi – fungsi sistem dapat berjalan sesuai dengan spesifikasi sistem serta tidak ditemukan adanya kesalahan perhitungan kriteria dan hasil perankingan keputusan yang ditampilkan di sistem.*

**Kata kunci:** Sistem Penunjang Keputusan, Profile Matching, Web, Pekerjaan

### Abstract

**[DECISION SUPPORT SYSTEM FOR JOB SELECTION USING PROFILE MATCHING METHOD]** *The aim of this research is to design a decision support system for job selection. Finding job is the primary goal for students after graduation. The problem that arises is that many alumni are unaware and still confused about which field of work to pursue. In this study, a web-based decision support system was developed with the intention of being accessible via desktop and mobile devices. The Profile Matching method is utilized to generate job recommendations for system users. The application development employed the Bootstrap framework to ensure a more organized web interface. System testing was conducted using the black box method with twenty-five test cases. The results of this research is the successful development of a decision support system for job recommendations, which has undergone the system testing process. The testing results indicate that the system functions properly according to the system specifications, and no calculation errors or ranking discrepancies were found in the decision outputs displayed by the system.*

**Keywords:** Decision Support System, Profile Matching, Web, Job

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era modern saat ini sangat pesat. Terlihat dari pemanfaatannya yang dapat dijumpai hampir di seluruh bidang. Perkembangan ini membuat perguruan tinggi yang memiliki jurusan Teknik Informatika banyak diminati oleh mahasiswa, salah satunya STMIK KHARISMA Makassar. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) KHARISMA Makassar merupakan salah satu sekolah tinggi ilmu komputer dan informatika yang terletak di kota Makassar. Banyak lulusan Mahasiswa STMIK Kharisma yang bekerja di bidang IT, seperti menjadi *game developer*, teknisi jaringan, desainer grafis, dan sebagainya. Namun, banyak juga lulusan Mahasiswa STMIK KHARISMA berprofesi yang sangat berbeda dengan latar belakang pendidikannya. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi pekerjaan dan kepercayaan diri Alumni dalam memilih profesi.

Penelitian mengenai sistem penunjang keputusan pernah dilakukan oleh [1], penelitian ini membahas tentang sistem penunjang keputusan menggunakan metode saw. Dengan menggunakan metode saw dalam pemilihan pekerjaan ada empat alternatif yang ditentukan dalam pemilihan pekerjaan yaitu : *system analyst, database administrator, System engineering* dan *application developer*. Menurut penelitian [2] penggunaan metode saw dan profile matching memberikan hasil yang sama, namun metode profile matching memiliki kelebihan, yaitu : [3]

1. Metode *Profile Matching* adalah salah satu metode yang paling tepat digunakan dalam SPK yang membandingkan antar kompetensi individu dengan kompetensi suatu jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya.
2. *Profile matching* merupakan metode yang sangat sesuai apabila diterapkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan nilai prestasi jabatan dan kompetensi. Hal ini karena adanya pembobotan dan perhitungan gap

sehingga untuk calon kandidat yang dengan nilai gap yang kecil akan memperoleh bobot yang besar.

3. *Profile Matching* mempertimbangkan konsistensi yang logis untuk penilaian yang digunakan dalam menentukan prioritas sehingga dapat menghasilkan alternatif keputusan yang tidak banyak.

Oleh karena itu, pada penelitian ini dikembangkan sebuah sistem penunjang keputusan menggunakan metode *profile matching* yang dapat memberikan rekomendasi profesi yang sesuai dengan kemampuan dan minat para alumni STMIK KHARISMA Makassar. Penelitian ini menerapkan metode *profile matching* dalam membangun sistem penunjang keputusan pemilihan pekerjaan bagi alumni STMIK Kharisma karena metode ini sangat cocok untuk kasus-kasus serupa.

## 2. METODE

Metode *profile matching* merupakan salah satu metode yang sederhana dalam sistem pendukung keputusan [4]. Metode ini membandingkan GAP antara nilai Alternatif dan kriteria. Ada beberapa hal yang diketahui tentang analisis GAP, salah satu diantaranya adalah tabel nilai bobot GAP. Selain itu analisis GAP menggunakan konsep skala prioritas, karena di dalam pembuatan bobot dengan range 0-5 didasarkan pada prioritas setiap kriteria. Tabel 1 menunjukkan pemetaan nilai bobot dan nilai GAP di metode *Profile Matching*.

**Tabel 1.** Bobot Nilai GAP

No	Selisih	Bobot	Keterangan
1	0	6	Tidak ada GAP (Kompetensi sesuai yang dibutuhkan)
2	1	5,5	Kompetensi individu lebih besar 1 tingkat
3	-1	5	Kompetensi individu lebih kecil 1 tingkat
4	2	4,5	Kompetensi individu lebih besar 2 tingkat
5	-2	4	Kompetensi individu lebih kecil 2 tingkat
6	3	3,5	Kompetensi individu lebih besar 3 tingkat
7	-3	3	Kompetensi individu lebih kecil 3 tingkat
8	4	2,5	Kompetensi individu lebih besar 4 tingkat

No	Selisih	Bobot	Keterangan
9	-4	2	Kompetensi individu lebih kecil 4 tingkat
10	5	1,5	Kompetensi individu lebih besar 5 tingkat
11	-5	1	Kompetensi individu lebih kecil 5 tingkat

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \quad (2.3)$$

Keterangan :

- NSF : Nilai rata-rata secondary factor
- NS : Jumlah total nilai secondary factor
- IS : Jumlah item secondary factor.

Tahapan penerapan metode *profile matching* dalam penentuan alternatif pilihan sebagai berikut [5]:

1. Menentukan variabel data-data yang dibutuhkan.
2. Menentukan aspek-aspek yang digunakan untuk penilaian.
3. Perhitungan nilai Gap menggunakan persamaan 2.1.

$$Gap = Profil Minimal - Profil Data Tes \quad (2.1)$$

4. Penentuan bobot berdasarkan nilai Gap berdasarkan ketentuan bobot Tabel 1.
5. Perhitungan dan pengelompokan *Core factor* dan *Secondary factor*. Nilai rata-rata core factor dan secondary factor dihitung dengan cara :
  - a. *Core Factor* (faktor utama), yaitu merupakan kriteria (kompetensi) yang paling penting atau paling dibutuhkan oleh suatu pengambilan keputusan. Nilai Core Factor dihitung menggunakan persamaan 2.2.

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \quad (2.2)$$

Keterangan :

- NCF : Nilai rata-rata core factor
- NC : Jumlah total nilai core factor
- IC : Jumlah item core factor

- b. *Secondary Factor* (faktor pendukung), yaitu merupakan item-item selain yang ada pada core factor, yaitu faktor pendukung yang kurang dibutuhkan oleh suatu penilaian. Nilai Secondary Factor dihitung menggunakan persamaan 2.3.

6. Perhitungan Nilai total. Nilai total diperoleh dari persentase *core factor* dan *secondary factor* yang diperkirakan berpengaruh terhadap hasil tiap-tiap profil. Nilai total dihitung menggunakan persamaan 2.4.

$$N = (x) \% NCF + (x) \% NSF \quad (2.4)$$

Keterangan:

- N : Nilai total dari kriteria
- NCF : Nilai rata-rata core factor
- NSF : Nilai rata-rata secondary factor
- (x) % : Nilai persen yang diinputkan

7. Proses penentuan ranking. Hasil akhir dari proses *profile matching* adalah ranking. Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan menggunakan persamaan 2.5.

$$Ranking = (x) \% NMA + (x) \% NSA \quad (2.5)$$

Keterangan :

- NMA : Nilai total kriteria Aspek Utama
- NSA : Nilai total Kriteria Aspek Pendukung
- (x) % : Nilai persen yang diinputkan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode *profile matching* dimulai dari penentuan variabel data yang dibutuhkan. Data kriteria yang digunakan adalah *Skill* dan *Non-Skill*, dengan rincian ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Data Kriteria

Nama Kriteria	Bobot (%)	Persentase CF	Persentase SF
Skill (C1)	60%	60	40
Non-Skill (C2)	40%	60	40

Data Sub Kriteria (Aspek) yang digunakan untuk Kriteria *Skill* sebanyak 12 subkriteria dimana dua diantaranya adalah *secondary factor* dan selebihnya adalah *core factor*. Penentuan *Core* atau *Secondary factor* didasarkan pada seberapa penting sub kriteria tersebut dalam pengambilan keputusan. Rincian data subkriteria ditunjukkan pada Tabel 3. Skor untuk setiap sub kriteria menggunakan acuan penilaian yang ditunjukkan pada Tabel 4.

**Tabel 3.** Data Sub Kriteria (Aspek) Skill

Sub Kriteria	Keterangan
Penguasaan Photoshop(C1.1)	Core Factor
Penguasaan Coreldraw(C1.2)	Core Factor
Konsep Dasar Warna (C1.3)	Core Factor
Jaringan Komputer (C1.4)	Core Factor
Penguasaan Komponen Komputer(C1.5)	Secondary Factor
Logika(C1.6)	Core Factor
Matematika(C1.7)	Core Factor
HTML 5(C1.8)	Core Factor
Javascript(C1.9)	Core Factor
C#(C1.10)	Secondary Factor
Unity3d(C1.11)	Core Factor
PHP(C1.12)	Core Factor

**Tabel 4.** Parameter Penilaian Sub Kriteria Skill

Parameter	Skor
Sangat Menguasai	5
Menguasai	4
Sedang	3
Tidak Menguasai	2
Sangat Tidak Menguasai	1

Data Sub Kriteria (Aspek) yang digunakan untuk Kriteria non-skill sebanyak 4 subkriteria yang terdiri dari sebuah core factor dan tiga secondary factor. Rincian data subkriteria ditunjukkan pada Tabel 5. Skor untuk setiap sub kriteria non-skill menggunakan acuan penilaian yang ditunjukkan pada Tabel 6.

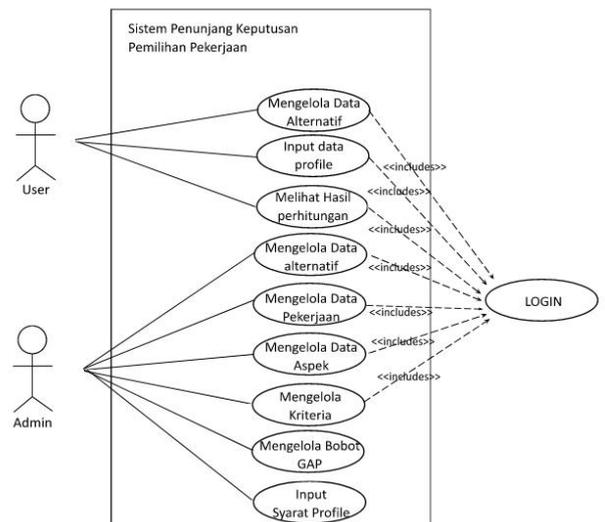
**Tabel 5.** Data Sub Kriteria (Aspek) Non-Skill

Sub Kriteria	Keterangan
Kreatif(C2.1)	Secondary Factor
Komunikatif(C2.2)	Core Factor
Sabar(C2.3)	Secondary Factor
Kedisiplinan(C2.4)	Secondary Factor

**Tabel 6.** Parameter Penilaian Sub Kriteria Non-Skill

Parameter	Skor
Sangat Tepat	5
Tepat	4
Sedang	3
Tidak Tepat	2
Sangat Tidak Tepat	1

Rancangan sistem penunjang keputusan dibuat menggunakan Use Case Diagram. Terdapat dua aktor yaitu *user* dan *admin*. Terdapat 7 *use case* untuk *admin* dan 4 *use case* untuk *user*. Diagram use case ditunjukkan pada Gambar 3.1 dan deskripsi diagram use case disajikan pada Tabel 7.



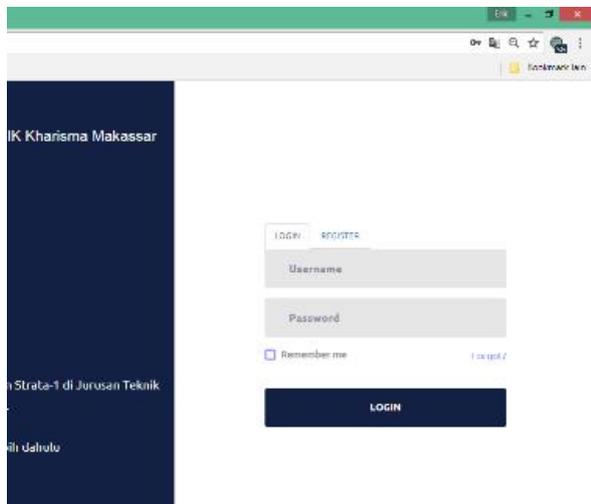
**Gambar 3.1.** Diagram Use Case Sistem.

**Tabel 7.** Identifikasi Use Case Diagram

No	Nama Use Case	Deskripsi	Aktor
1	Login	Case ini memungkinkan <i>user</i> dan <i>admin</i> untuk melakukan <i>login</i> untuk masuk ke halaman utama aplikasi	<i>User</i> dan <i>Admin</i>
2	Mengelola Data Alternatif	Case ini memungkinkan <i>user</i> dan <i>admin</i> untuk mengelola data alternatif <i>user</i>	<i>User</i> dan <i>Admin</i>
3	Input Data Profile	Case ini memungkinkan <i>User</i> untuk menginput data profile	<i>User</i>
4	Melihat Hasil Perhitungan	Case ini memungkinkan <i>user</i> untuk melihat	<i>User</i>

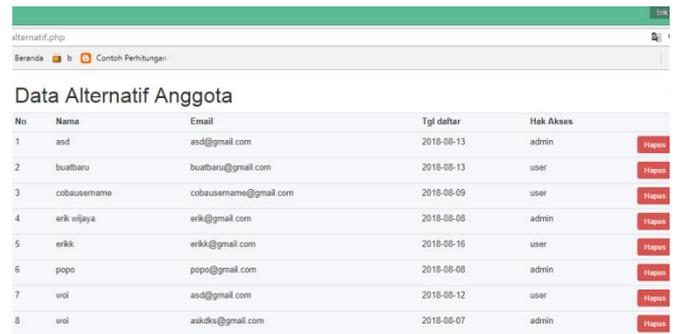
No	Nama Use Case	Deskripsi	Aktor
5	Mengelola Data Alternatif Pekerjaan	Case ini memungkinkan Admin untuk mengelola data alternatif pekerjaan	Admin
6	Mengelola Data Aspek	Case ini memungkinkan Admin untuk mengelola data aspek.	Admin
7	Mengelola Data Kriteria	Case ini memungkinkan Admin untuk mengelola data kriteria.	Admin
8	Mengelola Bobot GAP	Case ini memungkinkan Admin untuk mengelola data bobot GAP.	Admin
9	Mengelola Kriteria Profile	Case ini memungkinkan Admin untuk mengelola kriteria profile.	Admin

Hasil implementasi sistem untuk masing-masing *usecase* ditunjukkan pada Gambar 3.1 hingga Gambar 3.8.



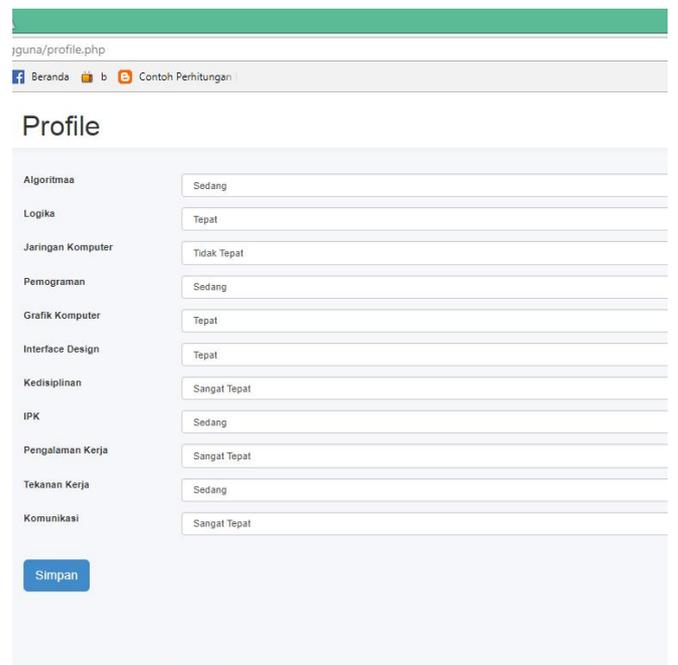
Gambar 3.1. Halaman Login Sistem.

Halaman login ditampilkan pada Gambar 3.1. Pengguna baik admin maupun alumni dapat *login* dengan memasukkan *username* dan *password*. Pada halaman yang sama tersedia pula menu register bagi pengguna yang belum memiliki akun.



Gambar 3.2. Halaman Data Alternatif Anggota.

Halaman data alternatif anggota ditampilkan pada Gambar 3.2. Admin dapat melihat seluruh pengguna yang telah registrasi di sistem. Admin dapat menghapus data pengguna yang telah teregistrasi.



Gambar 3.3. Halaman Input Profil User.

Halaman input profil *user* ditampilkan pada Gambar 3.3. Pada halaman ini *user* mengisi profilnya agar dapat diproses untuk menentukan rekomendasi profesi yang sesuai.

Halaman hasil perhitungan metode *profile matching* ditampilkan pada Gambar 3.4. Pada halaman nilai core factor, secondary factor, serta hasil nilai setiap alternatif pilihan ditampilkan. Rekomendasi tiga alternatif profesi dengan nilai ranking tertinggi ditampilkan juga pada halaman ini.

**Skill**

No	Kode Pekerjaan	Nama Pekerjaan	Algoritma	Logika	Jaringan Komputer	Pemrograman	Grafik Komputer	Interface Design	NCF	NSF	Ntotal
1	PK001	Software Engineer	3	5	4	4.5	2.5	5	4.16666666666667	3.83333333333333	3.96666666666667
2	PK002	Game Developer	4	5	2	4	3.5	2.5	4.33333333333333	2.66666666666667	3.33333333333333
3	PK003	Graphic Design	3	5	2	4	4	5	4	3.66666666666667	3.8

**Non-skill**

No	Kode Pekerjaan	Nama Pekerjaan	Kedisiplinan	IPK	Pengalaman Kerja	Tekanan Kerja	Komunikasi	NCF	NSF	Ntotal
1	PK001	Software Engineer	4.5	3.5	1.5	4.5	3.5	2.5	4.16666666666667	3.16666666666667
2	PK002	Game Developer	3.5	5	5	4	3.5	5	3.66666666666667	4.46666666666667
3	PK003	Graphic Design	4.5	5	3.5	4	4.5	4.25	4.33333333333333	4.28333333333333

**Hasil Ranking**

No	Kode Pekerjaan	Nama Pekerjaan	ntotal Skill	ntotal Non-skill	Nilai Ranking
1	PK001	Software Engineer	3.96666666666667	3.16666666666667	3.64
2	PK002	Game Developer	3.33333333333333	4.46666666666667	3.9
3	PK003	Graphic Design	3.8	4.28333333333333	3.99

Gambar 3.4. Halaman Hasil Perhitungan.

**Data Pekerjaan**

No	Kode Pekerjaan	Nama Pekerjaan
1	PK001	Design Grafis
2	PK003	Game Developer
3	PK002	Server Maintenance

Gambar 3.5. Halaman Alternatif Pekerjaan.

Halaman untuk mengelola data alternatif pekerjaan ditampilkan pada Gambar 3.5. Admin dapat menambahkan jenis profesi, serta mengubah dan menghapus data pekerjaan yang sudah ada.

**Kriteria[Aspek]**

No	Kode	Kriteria[Aspek]	Bobot Kriteria[%]	Presentase CF[%]	Presentase SF[%]
1	AS001	Skill	60	40	60
2	AS002	Non-skill	40	60	40

Gambar 3.6. Halaman Data Aspek.

Halaman untuk mengelola data aspek ditampilkan pada Gambar 3.6. Admin dapat menambahkan data kriteria atau data aspek yang baru. Selain itu, admin dapat mengubah dan menghapus data aspek yang sudah ada.

**Sub kriteria**

No	Kode	Sub Kriteria	Jenis	Kriteria
1	KR001	Algoritma	core factor	Skill
2	KR002	Logika	core factor	Skill
3	KR003	Jaringan Komputer	secondary factor	Skill
4	KR004	Pemrograman	core factor	Skill
5	KR005	Grafik Komputer	secondary factor	Skill
6	KR006	Interface Design	secondary factor	Skill
7	KR007	Kedisiplinan	secondary factor	Non-skill
8	KR008	IPK	core factor	Non-skill
9	KR009	Pengalaman Kerja	core factor	Non-skill
10	KR010	Tekanan Kerja	secondary factor	Non-skill
11	KR011	Komunikasi	secondary factor	Non-skill

Gambar 3.7. Halaman Data Sub Kriteria.

Halaman untuk mengelola data sub kriteria ditampilkan pada Gambar 3.7. Admin dapat menambahkan data sub kriteria untuk masing-masing kriteria. Selain itu, admin dapat mengubah dan menghapus data sub kriteria yang sudah ada.

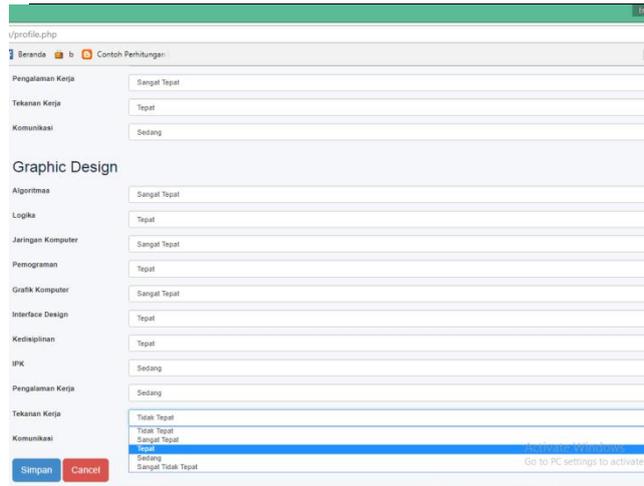
**Bobot GAP**

No	Selisih	Bobot	Keterangan
1	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat
2	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat
3	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat
4	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat
5	0	5	Tidak ada Selisih
6	1	4.5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat
7	2	3.5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat
8	3	2.5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat
9	4	1.5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat

Gambar 3.7. Halaman Bobot dan Gap.

Halaman untuk mengelola data bobot dan Gap ditampilkan pada Gambar 3.7. Admin dapat menginputkan data pemetaan gap dan bobot, serta mengubah dan menghapus data bobot dan gap.

Halaman untuk mengelola kriteria profil setiap profesi ditampilkan pada Gambar 3.8. Admin dapat mengisi nilai untuk setiap subkriteria untuk setiap profesi yang terdaftar pada alternatif pekerjaan.



Gambar 3.8. Halaman Kriteria Profil.

Sistem Penunjang keputusan yang telah dibangun diuji dengan menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan dua puluh lima *test case*. Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Pengujian

No	Test Case	Hasil yang diharapkan	Keterangan
1	Menampilkan Halaman Login.	Aplikasi menampilkan halaman login.	Berhasil
2	Menampilkan Halaman Utama Admin	Aplikasi menampilkan Halaman Utama Admin	Berhasil
3	Membuka halaman Alternatif.	Aplikasi membuka halaman Alternatif	Berhasil
4	Membuka menu Edit Alternatif.	Aplikasi membuka halaman Edit Alternatif.	Berhasil
5	Menghapus alternatif pengguna.	Aplikasi menghapus alternatif pengguna	Berhasil
6	Membuka alternatif pekerjaan	Aplikasi menampilkan daftar alternatif pekerjaan	Berhasil
7	Menambah Data Pekerjaan	Data Pekerjaan tampil pada halaman data pekerjaan	Berhasil
8	Mengubah data pekerjaan	Data Pekerjaan berubah dan tersimpan pada <i>database</i>	Berhasil
9	Menghapus Pekerjaan	Data pekerjaan terhapus dari daftar data pekerjaan	Berhasil
10	Membuka halaman aspek	Aplikasi menampilkan halaman aspek	Berhasil
11	Menambah data aspek	Data aspek tampil pada halaman	Berhasil

No	Test Case	Hasil yang diharapkan	Keterangan
12	Mengubah data aspek	Data aspek berubah dan tersimpan pada <i>database</i>	Berhasil
13	Menghapus data aspek	Data aspek terhapus dari daftar data aspek	Berhasil
14	Menampilkan data kriteria	Aplikasi menampilkan daftar subkriteria	Berhasil

No	Test Case	Hasil yang diharapkan	Keterangan
15	Menambah data subkriteria	Data subkriteria tampil pada halaman subkriteria	Berhasil
16	Mengubah data subkriteria	Data subkriteria berubah dan tersimpan pada <i>database</i>	Berhasil
17	Menghapus data subkriteria	Data subkriteria terhapus dari daftar data subkriteria	Berhasil
18	Menampilkan data bobot gap	Aplikasi menampilkan daftar pemetaan bobot dan gap	Berhasil
19	Menambah data bobot gap	Data bobot dan gap tampil pada halaman bobot dan gap	Berhasil
20	Mengubah data bobot dan gap	Data bobot dan gap berubah dan tersimpan pada <i>database</i>	Berhasil
21	Menghapus data bobot dan gap	Data bobot dan gap terhapus dari daftar data bobot dan gap	Berhasil
22	Menambah data profil profesi	Data profil profesi tersimpan pada <i>database</i>	Berhasil
23	Menginput data profil alumni dan menampilkan hasil rekomendasi	Menampilkan rincian perhitungan <i>profile matching</i> dan rekomendasi profesi	Berhasil
24	Logout	Pengguna <i>logout</i> dan menampilkan halaman <i>Home</i>	Berhasil
25	Registrasi pengguna baru	Pengguna terdaftar dan menampilkan halaman login	Berhasil

#### 4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini telah berhasil dikembangkan sebuah aplikasi web sistem penunjang keputusan pemilihan pekerjaan dengan menerapkan metode *Profile Matching*. SPK yang dikembangkan telah melawati proses pengujian dengan

menggunakan dua puluh lima *test case*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsi – fungsi sistem dapat berjalan sesuai dengan spesifikasi sistem serta tidak ditemukan adanya kesalahan perhitungan kriteria dan hasil perankingan keputusan yang ditampilkan di sistem.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Murdani, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pekerjaan Bagi Alumni Teknik Informatika dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW),” *Pelita Informatika Budi Darma*, pp. 40-44, 2013.
- [2] B. W. Sari, “Perbandingan Metode *Profile Matching* dan Simple Additive Weighting pada Penentuan Jurusan Siswa Kelas X SMA N 2 NGANGLIK,” *Jurnal Ilmiah DASI*, vol. 16, no. 1, pp. 16-22, 2015.
- [3] K. R. Risa, “Pemanfaatan Metode *Profile matching* untuk sistem pendukung keputusan pemilihan pejabat struktural Pada PT. Samudra Indonesia cabang Semarang”, Semarang: Universitas Dian Nuswantoro, 2014.
- [4] D. Nofriansyah dan S. Defit, “Multi Criteria Decision Making (NCDM) Pada Sistem Pendukung Keputusan”, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2017.
- [5] Jumadi, C. N. Alam dan I. Taufik, “Pendekatan Logika Fuzzy untuk Perhitungan Gap pada Metode *Profile Matching* dalam Menentukan Kelayakan Proposal Penelitian,” dalam *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, Bandung, 2015.